



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Tinjauan Pustaka	9
1.6 Landasan Teori	16
1.6.1 Pengetahuan Rias Tari Yang Selalu Historis	16
1.6.1 Tubuh Penari dan Kontestasi Wacana di Dalamnya	19
1.6.1 Masa Lalu Tari Kraton Sebagai “Sejarah Masa Kini”	24
1.7 Metodologi Penelitian	26
1.7.1 Metode Pengumpulan Data	26
1.7.1 Metode Analisis Data	28
1.8 Sistematika Penulisan	30
BAB II. PENGETAHUAN DAN DISIPLIN RIAS TARI KRATON DI MASA LALU	33
2.1 Bentuk Rias Masa Lalu Penari di Kraton Yogyakarta	34



2.1.1 Wacana Rias Bedhaya dan Srimpi: Dari Paes Menjadi Rias Jahit	34
2.1.2 Karakter Wayang Kulit Sebagai Disiplin Rias Masa Lalu Penari Wayang Wong di Kraton Yogyakarta	48
2.2 Bahan Rias Penari Kraton di Masa Lalu	56
2.2.1 <i>Boreh</i> : “Pakem” Rias Penari Kraton Masa Lalu	56
2.2.2 Pembuatan Bahan Rias di Kraton	59
2.3 Beberapa Disiplin Rias Penari Kraton Masa Lalu	62
2.3.1 Sesaji Dalam Rias	62
2.3.2 Posisi Perias dalam Disiplin Tari Masa Lalu	65
2.3.3 Konsep ‘Cantik’ Penari Kraton Masa Lalu	69
2.3.4 Rias Tari Sebagai Ritual	71
2.4 Masa Lalu Rias Tari Kraton Sebagai Pembayangan	73
BAB III. DISKONTINUITAS PENGETAHUAN RIAS TARI KRATON YOGYAKARTA	77
3.1 Perubahan Tari di Kraton	77
3.2 Wacana Rias di Sanggar Tari: Kemunculan Kemandirian Rias	81
3.3 Kemunculan Akademi Seni Tari Indonesia	86
3.4 Rias Tari di ASTI: Dari <i>Make Up</i> Tradisi ke <i>Make Up</i> Panggung	92
3.5 Wacana Rias Populer	94
3.6 Apropriasi Mahasiswa ASTI Terhadap Rias Populer	103
BAB IV. KONTESTASI WACANA RIAS DALAM TUBUH PENARI KRATON YOGYAKARTA MASA KINI	110
4.1 Latihan Minggu Sebagai Pengaturan Ruang dan Pengorganisasian Aktivitas Tubuh Penari Kraton	111
4.2 Kemampuan Merias Mandiri dan Kemunculan Perias Pengantin Menggantikan <i>Abdi Dalem</i> Perias	124
4.3 Guru dan Penonton sebagai Pengawas Tari	132



4.4 Kontestasi Wacana Rias Modern dengan Wacana Rias Kraton	142
BAB V. RIAS, TUBUH PENARI DAN POLITIK EFISIENSI KRATON	154
5.1 Tubuh Penari sebagai Subjek Rias dan Politik Efisiensi Kraton	154
5.2 Melihat Tari Melalui Rias	157
DAFTAR PUSTAKA	160



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Foto tahun 1884. Penari <i>bedhaya</i> pada masa HB VII. Dokumentasi Cephass	38
Gambar 2.2	: Foto tahun 1884. Penari Srimpi Renggowati pada masa HB VII. Dokumentasi Cephass	39
Gambar 2.3	: Gambar <i>paes</i> pada pengantin wanita gaya Yogyakarta tahun 1993.	40
Gambar 2.4	: Foto tahun 1884. <i>Abdi Dalem Bedhaya Manggung</i> dalam <i>Pisowanan Agung</i> pada masa HB VII. Dokumentasi Cephass	41
Gambar 2.5	: Foto B.R.Ay. Suryobrongto sebagai penari <i>bedhaya</i> pada tahun 1938 di masa HB VIII.	47
Gambar 2.6	: Foto tahun 1884. Wayang Wong Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat pada masa HB VII. Dokumentasi Cephass	50
Gambar 2.7	: Foto Pergiwa dan Gatotkaca dalam Wayang Wong Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat pada masa HB VII. Reproduksi Groneman 1899	51
Gambar 2.7	: Foto Pemeran Gatotkaca dalam Wayang Wong Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat pada masa HB VII. Reproduksi Groneman 1899	52
Gambar 2.8	: Foto Pemeran Gatotkaca dalam Wayang Wong Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat pada masa HB VIII. Reproduksi Dari Programma 1939	52
Gambar 2.9	: Foto Pemeran Gatotkaca dalam Wayang Wong Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat pada masa HB VIII pada tahun 1923 oleh J. Kats.	53
Gambar 3.1	: Gambar Iklan Sekolah Penata Rambut dan Kecantikan Majalah Mutiara tanggal 21 April 1968	99
Gambar 3.2	: Gambar Iklan Produk Kecantikan Viva di Majalah Varia tanggal 15 Agustus 1973	101
Gambar 3.3	: Gambar Iklan Produk Kecantikan Viva di Majalah Varia tanggal 9 April 1969	102
Gambar 4.1	: Foto Bedhaya Sang Amurwabhumi di Pagelaran Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat tahun 2015	137
Gambar 4.2	: Foto Bedhaya Sang Amurwabhumi di Pagelaran Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat tahun 2015	138
Gambar 4.3	: Foto Beksan “Senggana Yaksadewa” di Bangsal Srimanganti Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat tahun 2015	139
Gambar 4.4	: Foto Bedhaya Sang Amurwabhumi di “Solo Menari” tahun 2015	140
Gambar 4.5	: Foto Bedhaya Herjuno Wiwaha di Bangsal Kepatihan Yogyakarta tahun 2014	141